



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA MINIATUR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI BIDANG STUDI IPS SEJARAH KELAS X SMAN 1 DUKUPUNTANG**

Disusun Oleh:

**OPA MIFTAH FARID**

**Nomor Pokok : 07440065**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### OPA MIFTAH FARID: “HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA MINIATUR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI BIDANG STUDI IPS SEJARAH KELAS X SMAN 1 DUKUPUNTANG”

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Alat peraga miniatur merupakan salah satu alat yang dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami suatu pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa untuk menyatakan adanya keberhasilan suatu program.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui: (1) Penggunaan alat peraga miniatur dalam pembelajaran IPS Sejarah dengan pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba di SMAN 1 Dukupuntang. (2) Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Dukupuntang setelah diterapkan alat peraga miniatur dalam pembelajaran IPS Sejarah. (3) Seberapa besar hubungan penggunaan alat peraga miniatur dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sejarah pada pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba kelas X SMAN 1 Dukupuntang.

Dalam penyusunan skripsi ini, yang menjadi dasar pemikiran penulis adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran IPS melalui alat peraga miniatur yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, dan tes. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik dengan perhitungan prosentase, korelasi *product moment*.

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu: (1) respon siswa terhadap penggunaan alat peraga miniatur memperoleh hasil yang cukup. Hal tersebut terbukti dengan rata – rata prosentase sebesar 57.4 % yang termasuk dalam kategori cukup. (2) Hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga miniatur menggunakan tes di SMAN 1 Dukupuntang penghitungannya adalah 7 yang termasuk dalam kategori baik. (3) Hubungan Peningkatan Hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga miniatur terhadap bidang study IPS Sejarah dengan perolehan nilai koefisien  $r_{xy}$  korelasi *product moment* **0.60** yang termasuk dalam kategori baik. Artinya, Respon Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Miniatur dan hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga miniatur kelas X SMA 1 Dukupuntang kabupaten Sumber terbukti secara empirik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA MINIATUR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI BIDANG STUDI IPS SEJARAH KELAS X SMAN 1 DUKUPUNTANG”** ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis memahami dan menyadari bahwa, terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Untuk itu penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefuddin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Nuryana, S. Ag, M. Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ratna Puspitasari, M. Pd., Sekertaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dosen pembimbing II.
5. Dra. Etty Ratnawati, M. Pd., Dosen Pembimbing 1.
6. Drs. H. Dedi Adiyanto, M. Pd., kepala sekolah SMAN 1 Dukupuntang kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Dra. Yoyoh Rokayah , guru bidang studi Sejarah di SMAN 1 Dukupuntang.
8. Seluruh staff T.U di SMAN 1 Dukupuntang.
9. Adik – adik tercinta, siswa-siswi SMAN 1 Dukupuntang khhususnya kelas X.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik yang konstruktif demi perbaikan skripsi kedepannya senantiasa sangat penulis harapkan.

Semoga persembahan sederhana ini menjadi sesuatu yang bermanfaat, umumnya bagi masyarakat pendidikan Indonesia.

Cirebon, Mei 2012

Penulis,

**OPA MIFTAH FARID**

**07440065**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Akan tetapi masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang cukup berat, terutama yang berkaitan dengan kualitas dan efesiensi pendidikan.

Kreativitas pembelajaran guru sering kali menjadi topik perbincangan berbagai pihak, karena dinilai menentukan hasil pendidikan. Guru merupakan ujung tombak berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting sebagai sumber belajar dan bahkan kerap kali mendominasi proses transformasi nilai ilmu pengetahuan dan lain-lainnya kepada peserta didik. Kemampuan guru akan menghasilkan pembentukan kualitas peserta didiknya, Namun mungkin saja penguasaan guru terhadap bahan ajar atau materi pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai, tetapi karena kekurangmampuan mengemasnya dalam pembelajaran, miskin kreatif, monoton, membosankan, kurang menarik dan lain sebagainya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya menuntut guru untuk dapat mewujudkan seperangkat peran yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam proses pembelajaran. Tanpa disertai pemilikan gagasan/ide dan perilaku yang kreatif, kinerja yang diwujudkan oleh guru pun cenderung kurang memuaskan. Kreativitas pembelajaran guru yang rendah antara lain diwujudkan melalui tindakan kurang peduli, sekedar menjalankan tugas, orientasi terhadap prestasi yang rendah, produktivitas yang rendah, kurang efisien dan efektif, kurang disiplin, membosankan anak didik dan lain sebagainya, sehingga langsung maupun tak langsung berdampak terhadap pencapaian kualitas hasil pendidikan bagi anak didiknya.

Dari hasil pendidikan berkaitan dengan kualitas guru, dalam rangka menunjang usaha peningkatan mutu pendidikan maka guru dalam berbagai segi harus ditingkatkan. Salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut di antaranya adalah kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan metode pengajaran yang baik berdasarkan asas-asas didaktif dan ciri khas masing-masing mata pelajaran dan pengajar dalam menyampaikan materi. (Djauzak Ahmad, 1995 : 1).

Dalam kegiatan belajar mengajar berbagai mata pelajaran di sekolah perlu adanya penyesuaian antara materi yang disampaikan oleh guru dengan metode yang digunakan, sehingga kegiatan belajar mengajar tersebut dapat disajikan sesuai dengan apa yang dituju atau direncanakan dalam kurikulum secara efektif dan efisien.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, sarana media pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik,

Siswa sebagai individu memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini harus diupayakan agar tidak menimbulkan efek psikologis siswa yang prestasinya rendah. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa.

Alat peraga ialah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pengajaran dalam mencapai tujuan - tujuan belajar. Alat peraga dalam mengajar memang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif (Nana Sudjana, 2005 : 99). Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indera siswa untuk meningkatkan efektifitas siswa belajar dengan cara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan fikirannya secara logis dan realistis. Fungsi alat peraga adalah memvisualisasikan sesuatu sehingga tampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau peningkatan persepsi seseorang (R.M Soelarko, 1995 : 6).

Hasil penelitian Edgar Dale yang dikutip oleh Sanjaya (2007 : 160) menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila di bantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengar, sedangkan 83% melalui indera penglihatan. Di samping itu di temukan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, dan dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan (Abu Ahmadi, dkk, 1997 : 17) artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap (kognitif, psikomotorik, dan afektif). Kegiatan belajar meliputi mengorganisasi pengalaman belajar, menilai, dan hasil belajar, termasuk dalam tanggung jawab guru.

Belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan tunggal tetapi memiliki makna yang berbeda. Belajar dalam pengertian umum adalah kegiatan yang berproses (adanya usaha untuk mencari pengetahuan dan pengalaman baru) dan bertujuan (adanya perubahan dari titik tidak tahu menjadi tahu dan sebagainya)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Secara umum belajar merupakan kegiatan atau proses yang terarah dan terencana mengusahakan agar terjadi pada diri seseorang keberhasilan dalam belajar dan mengajar tidak terlepas dari bagaimana cara metode yang digunakan oleh seorang guru maupun siswa yang mampu menguasai materi, mengolah dan mengaplikasikannya dalam memecahkan setiap permasalahan.

Strategi belajar mengajar yang efektif mencapai tujuan tertentu itu tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar secara faktual. Kemampuan siswa, tujuan yang ingin dicapai adalah unsur yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru tidak dapat melepaskan diri dari tugas memberi ulangan atau tes. Kegiatan itu dilakukan pada waktu tertentu. Biasanya dilakukan secara teratur pada setiap akhir unit atau suatu pelajaran tertentu. Biasa pula dilakukan pada akhir suatu pertemuan.

Sarana belajar yang dapat mewadai dan mendukung proses pengajaran menghasilkan bahwa keberadaan alat peraga dalam setiap pembelajaran sangatlah penting. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru. Dalam melakukan suatu kegiatan sering menggunakan media komunikasi yaitu alat peraga sebagai alat bantu untuk mempermudah proses belajar mengajar. Media komunikasi atau alat peraga yang sering digunakan oleh para guru IPS, meliputi penggunaan alat peraga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

komunikasi aksi secara bahasa, benda tiruan, audio visual. Salah satu bentuk alat peraga yang jarang digunakan yaitu alat peraga miniatur.

Alat peraga miniatur yaitu alat peraga yang mempunyai ukuran yang lebih kecil dari bentuk benda aslinya yang mempunyai bentuk sebenarnya (aslinya), alat peraga miniatur ini dapat berupa bangunan yang bersejarah atau patung yang bersejarah.

Dalam observasi pertama yang dilakukan peneliti dilapangan, peneliti menemukan bahwa guru di SMA 1 Dukupuntang telah menggunakan berbagai alat peraga dalam proses pembelajaran, seperti gambar, peta, papan tulis, boks pasir dan miniatur. Alat peraga yang ada tidak komunikatif dan tidak interaktif, sehingga penulis mengambil alat peraga miniatur sebagai bahan peneliti yang diupayakan mendapatkan solusi agar siswa lebih memahami pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung siswa tidak merasa jenuh dan dapat menimbulkan interaksi dua arah antara siswa dengan pendidik dan proses belajar mengajarpun berjalan lancar, khususnya pada Mata Pelajaran IPS agar siswa lebih memahami suatu pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa untuk menyatakan adanya keberhasilan suatu program.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Alat Peraga Miniatur**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan Hasil Belajar Siswa di Bidang Studi IPS Sejarah Kelas X SMAN 1 Dukupuntang”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

### 1. Identifikasi masalah

#### a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini termasuk wilayah kajian strategi belajar mengajar tentang media pembelajaran IPS sejarah dan hubungannya terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Dukupuntang.

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian yang penulis tempuh ini menggunakan suatu pendekatan empirik, yaitu melalui terjun langsung ke lapangan dengan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket ke setiap siswa. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif.

#### c. Jenis masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga miniatur pada mata pelajaran IPS-Sejarah dan hubungannya terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Dukupuntang.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibatasi dalam hal “Hubungan Penggunaan Alat Peraga Miniatur dengan Hasil Belajar Siswa di Bidang Studi IPS Sejarah Kelas X SMAN 1 Dukupuntang”, berupa:

- a. Penggunaan alat peraga miniatur yang dimaksud ialah alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah, berupa alat peraga miniatur fosil manusia purba dan peninggalan-peninggalan manusia purba yang dihubungkan dengan peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap materi pokok IPS sejarah melalui penggunaan alat peraga miniatur dengan menggunakan tes dan angket.
- c. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Dukupuntang kelas X semester II dalam Mata Pelajaran IPS Sejarah pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba.

## 3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitiannya dapat dijabarkan sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Bagaimana penggunaan alat peraga miniaturnya dalam pembelajaran IPS Sejarah pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba di SMAN 1 Dukupuntang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Dukupuntang setelah diterapkan alat peraga miniaturnya dalam pembelajaran IPS Sejarah?
- c. Seberapa besar hubungan penggunaan alat peraga miniaturnya dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sejarah pada pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba kelas X SMAN 1 Dukupuntang.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan alat peraga miniaturnya dalam pembelajaran IPS Sejarah pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba di SMAN 1 Dukupuntang.
2. Seberapa besar hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Dukupuntang setelah diterapkan alat peraga miniaturnya dalam pembelajaran IPS Sejarah.
3. Seberapa besar hubungan penggunaan alat peraga miniaturnya dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sejarah pada pokok bahasan peninggalan bersejarah manusia purba kelas X SMAN 1 Dukupuntang.

### D. Manfaat Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian pendidikan IPS. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk guru

Penelitian ini memberi masukan pada guru tentang proses pelaksanaan pembelajaran IPS. Masukan tersebut dapat memotivasi guru untuk mengajar lebih baik dan menggunakan alat peraga miniatur dalam membantu proses belajar mengajar. Alat peraga miniatur juga dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas.

2. Untuk sekolah

Penelitian ini memberikan masukan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

### E. Kerangka Pemikiran

Guru adalah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat berperan penting dalam pembelajaran yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2005 : 15).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Oemar Hamalik (2004 : 15) bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh–pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data dan mendapatkan informasi.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar diukur melalui tahap evaluasi. Hasil evaluasi belajar merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. Prinsip ini mengisyaratkan pentingnya penilaian formatif sehingga bermanfaat bagi siswa maupun guru. (Nana Sudjana: 2005).

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas penulis dapat mempertimbangkan bahwa penggunaan alat peraga miniatur sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sejarah sehingga siswa tidak membayangkan dan tidak berimajinasi yang salah tentang konsep yang diajarkan oleh guru.

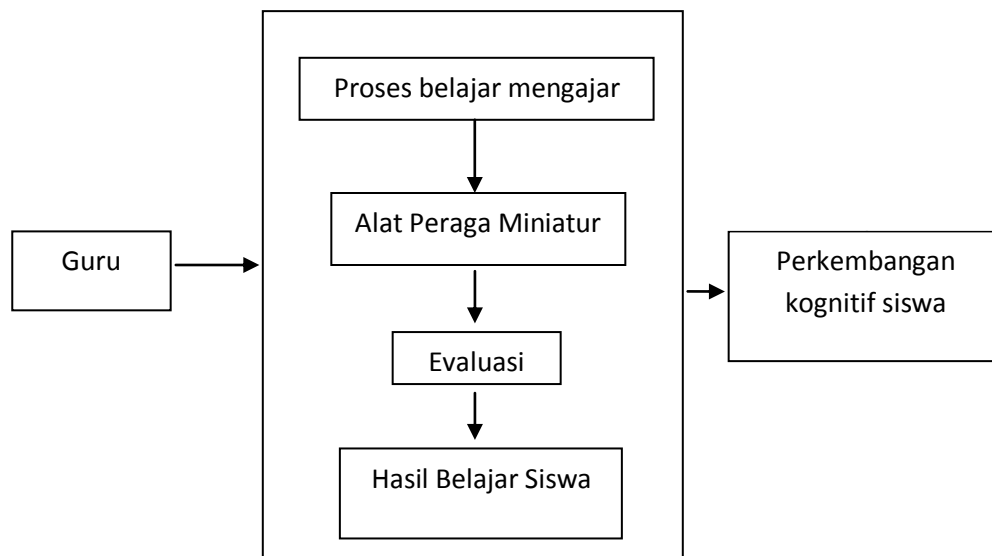
Penulis menggambarkan proses pembelajaran yang menerapkan penggunaan alat peraga miniatur sebagaimana bagan dibawah ini :

**Tabel 1**

Bagan kerangka pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang diperoleh dari data penelitian. Berdasarkan dari data kerangka pemikiran diatas maka penelitian menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya hubungan alat peraga miniatur dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada materi pokok IPS sejarah di kelas X SMAN 1 Dukupuntang.

Ho : Tidak adanya hubungan alat peraga miniatur dengan hasil belajar yang signifikan pada materi pokok IPS sejarah di kelas X SMAN 1 Dukupuntang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, H. Ahmadi. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Andang, Ismail. 2009. *Alat Peraga Edukatif Level I*. Yogyakarta: Edwise Edutainment
- Ariani, Niken, dkk. 2010. *Pembelajaran multimedia di sekolah*. Jakarta : Prestasi pustaka  
raya
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Edisi revisi VI)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- , 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta :  
PT. Bumi Aksara
- Azhar, Arsyad. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali pres
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa
- Hamalik, Oemar. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- 2008. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung :  
Mandar Maju
- Indri, A. Astuti. 2006. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Konstektual sebagai Upaya Peningkatan Prestasi belajar siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah I*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan
- Martinis, Yamin. 2004. *Srategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung  
Persada Press.
- Martinis Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan pendidikan*.  
Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution, S. 2011. *Teknologi Pendidikan edisi ke 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Purwanto, Ngalim. 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sobry, Sutikno. 2008. *Belajar dan Pembelajaran “ Upaya Kreatif dalam mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”*. Bandung : Prospect

Soelarko, RM.1995.*Audio Visual Media Komunikasi Ilmiah Penerangan*.Bina Cipta

Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana.2009. *Pemikiran Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya

-----2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya

-----2005. *Penilaian Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya

-----2005. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Baru Algensindo

Sumarna, cecep patimah komalasari. 2006. *Hubungan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social dengan potensi belajar siswa*. Cirebon : Tarbiyah

Syaaeful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Wijaya, C. dan Rusyan, T. (1992). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<http://kamusbahasaindonesia.org/miniatur#ixzz1blEOZZ9l>, 25 Okt. 11

<http://gurupembaharu.com/home/?p=2375>, 11 mei. 12

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>, 29 janari.